



## **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA**

**Intan Simah Bengi<sup>1\*</sup>, Arianti Pandiangan<sup>1</sup>, Latifah Hanum Br Pandia<sup>1</sup>, Safriana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Malikussaleh  
e-mail: [intan.190730049@mhs.unimal.ac.id](mailto:intan.190730049@mhs.unimal.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/jpif.v2i2.1990>

Accepted: 5 Juli 2022 Approved: 1 Desember 2022 Published: 31 Desember 2022

### **ABSTRAK**

Tutor sebaya adalah peserta didik mengajar peserta didik lain atau yang berperan sebagai pengganti guru. Metode penelitian yang dilakukan merupakan desain penelitian literature review. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam belajar fisika. Proses pembelajaran selama yang sudah kita ketahui berlangsung untuk pelajaran fisika terjadi secara konvensional, hal ini mengakibatkan tidak tercapainya pembelajaran yang sudah diharapkan. Penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar peserta didik. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan dari 70,56% menjadi 81,16%. Dengan demikian dari tahun 2017 sampai tahun 2021 persentase jumlah peserta didik yang telah tuntas (memenuhi KKM) mengalami kenaikan sebesar 10,6%.  
Kata Kunci: Kooperatif, Pembelajaran, Tutor sebaya.

### **ABSTRACT**

*Peer tutors are students who teach other students or who act as a substitute for teachers. The research method used is a literature review research design. The purpose of this research is to increase the activity of students in learning, especially in learning physics. The learning process as long as we know it takes place for physics lessons occurs conventionally, this results in not achieving the expected learning. The use of peer tutoring methods can improve communication and student learning outcomes. The percentage of students who have completed (have met the KKM) from 2017 to 2021 has increased from 70,56% to 81,16%. Thus, from 2017 to 2021 the percentage of students who have completed (fulfilling the KKM) has increased by 10.6%.*

*Keywords: Cooperative, Learning, Peer tutor.*

### **PENDAHULUAN**

Tutor sebaya (*peer teaching*) adalah salah satu strategi pembelajaran dengan rasa saling menghargai dan mengerti untuk dibina oleh antara peserta didik yang bekerja bersama. Metode pembelajaran ini menggunakan pendekatan kooperatif. Peserta didik yang terpilih menjadi tutor berperan sebagai guru cadangan di dalam kelas. Dalam tutor sebaya pembelajaran yang digunakan yaitu dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan materi yang berbeda-beda untuk setiap kelompok. Di sini, peserta didik yang

terpilih menjadi tutor akan disebar pada setiap kelompok untuk menjelaskan dan membantu peserta didik lain dalam memahami materi yang sudah dibagikan. Sebelum tutor tersebut memberikan atau membantu peserta didik yang lain, tutor tersebut akan diberikan materi terlebih dahulu secara mendalam oleh guru. Hal ini untuk membantu para tutor dalam menyampaikan materi kepada para peserta didik yang lainnya (Elfi, 2019).

Pada metode tutor sebaya, peserta didik yang dipilih menjadi tutor adalah peserta didik yang berprestasi, cepat tanggap dan mudah mengerti akan materi yang diajarkan. Selain itu, tutor juga mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dengan peserta didik lainnya. Dalam arti lain, tutor tersebut mempunyai bakat dalam mengajar.

Metode tutor sebaya ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan akan kecanggungan peserta didik dalam bertanya kepada guru selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan di sekolah masih banyak yang terkesan pendiam, segan atau takut bertanya kepada guru tentang hal dalam pembelajaran yang tidak dimengerti setelah guru menjelaskan. Berbeda ketika peserta didik berkomunikasi dan bertanya-tanya sesama peserta didik lainnya, mereka cenderung tidak merasa segan atau merasa takut.

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat menyenangkan para peserta didik karena tidak menekankan agar peserta didik dalam memahami materi. Dalam pembelajarannya, tutor menyampaikan tugas atau materinya kepada peserta didik lainnya dalam kelompok, selanjutnya guru memverifikasi materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor sehingga tidak terjadi miskonsepsi. Adapun selama pembelajaran tugas guru adalah mengawasi kelas agar tetap kondusif untuk belajar mengajar dan memantau perkembangan peserta didik dalam kelompoknya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini memberikan pengaruh yang positif untuk peserta didik, tutor dan guru. Pengaruh positif yang didapatkan oleh peserta didik adalah memudahkan peserta didik dalam belajar, meningkatkan hasil belajar dan merasakan kelas yang menyenangkan. Selain itu, tutor juga mendapatkan pengalaman mengajar, mendapat materi yang lebih dari guru, dan juga menambah ilmu pengetahuan. Selanjutnya untuk guru adalah membuat peserta didik berkembang dalam belajar sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan dan mengurangi beban guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Evva, 2017).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan desain penelitian *literature review*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, skripsi dan lain-lain berdasarkan judul yang akan diangkat, pencarian jurnal/artikel ini berkisaran antara tahun 2012-2021 dengan kata kunci “*pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar*”. Di sini peneliti mereview beberapa jurnal dan artikel tentang penelitian yang berkaitan dengan tutor sebaya (*peer teaching*). Jurnal yang *direview* sudah memenuhi kriteria, Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Keterangan
1	Jangka waktu	Jurnal tahun 2012-2022
2	Subjek	Peserta didik/siswi
3	Jenis jurnal	Artikel penelitian
4	Tema isi	Pengaruh metode tutor sebaya terhadap komunikasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil artikel yang dikumpulkan dan dianalisis disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya bisa meningkatkan motivasi, komunikasi dan kemandirian belajar peserta didik serta mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas. Metode ini diterapkan karena peserta didik diajak untuk berperan aktif dalam berpartisipasi, dan dapat menuntaskan permasalahan secara bersama-sama sehingga pemahaman materi tersampaikan dengan baik secara merata.

Menurut *review* dari beberapa jurnal, terdapat beberapa perbedaan perilaku peserta didik ketika dihadapkan dengan perlakuan. Pada saat pembelajaran peserta didik terlihat sudah tidak memerhatikan pelajaran, bahkan ada peserta didik yang tidak ikut serta dalam kelompoknya. Kondisi yang berbanding terbalik terjadi di saat kelas eksperimen, penglihatan peserta didik fokus memperhatikan bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan mereka juga saling bertukar ilmu dengan antar peserta didik. Selain itu ketika sesi tanya jawab dilakukan, peserta didik saling berebut untuk mendapat kesempatan dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut menjadi bukti bahwa tutor sebaya dapat menjadikan peserta didik termotivasi dan bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar para peserta didik pun kian meningkat.

Perkembangan aktivitas belajar peserta didik setiap tahun berdasarkan hasil *review* yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Setiap Tahun**

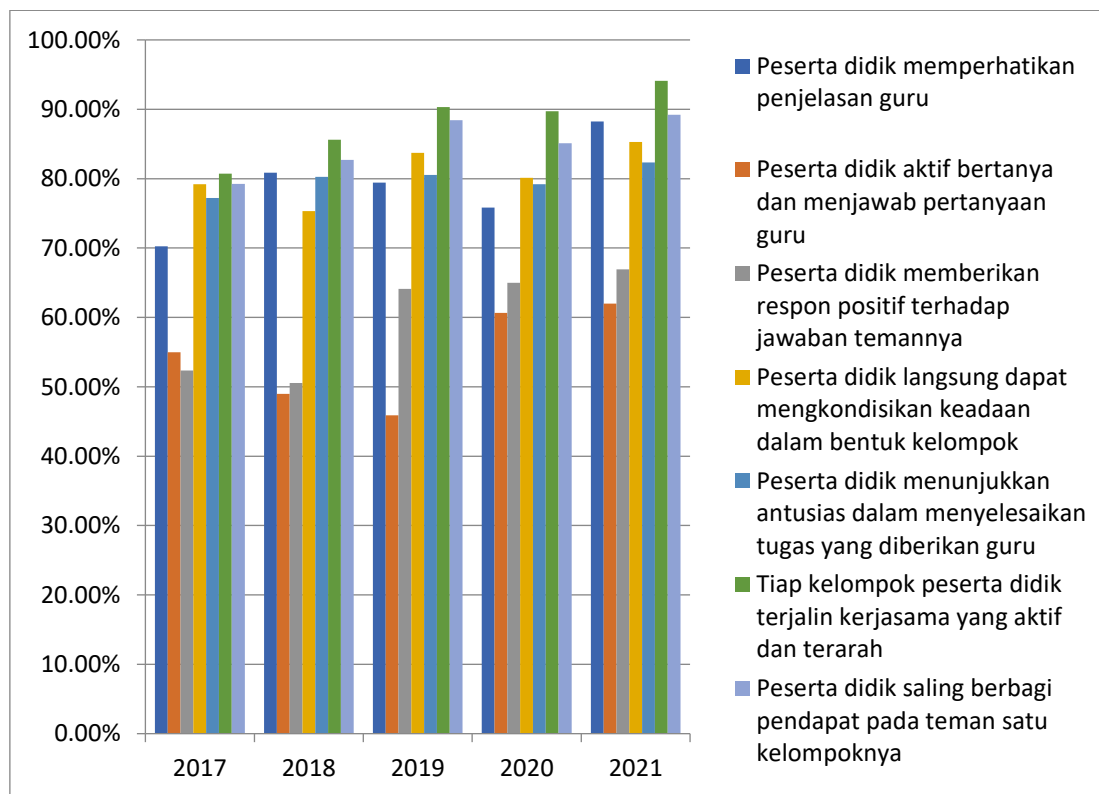
No	Indikator Observasi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	70,23 %	80,88 %	79,42 %	75,83 %	88,23 %
2	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	55 %	49 %	45,87 %	60,67 %	62 %
3	Peserta didik memberikan respon positif terhadap jawaban temannya	52,34 %	50,55 %	64,12 %	65 %	66,94 %
4	Peserta didik langsung dapat mengkondisikan keadaan dalam bentuk kelompok	79,20 %	75,32 %	83,70 %	80,11 %	85,29 %
5	Peserta didik menunjukkan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	77,23 %	80,24 %	80,52 %	79,22 %	82,35 %
6	Tiap kelompok peserta didik terjalin kerjasama yang aktif dan terarah	80,72 %	85,60 %	90,32 %	89,72 %	94,11 %
7	Peserta didik saling berbagi pendapat pada teman satu kelompoknya	79,23 %	82,70 %	88,41 %	85,10 %	89,23 %
<b>Rata-rata</b>		<b>70,56 %</b>	<b>71,76 %</b>	<b>76,05 %</b>	<b>76,52 %</b>	<b>81,16 %</b>

Dari data Tabel 2, disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya bisa meningkatkan komunikasi dan aktivitas belajar peserta didik dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dalam memperhatikan penjelasan pelajaran dari guru sebesar 70,23% pada tahun 2017, sebesar 80,88% pada tahun 2018, sebesar 79,42% pada tahun 2019, sebesar 75,83% pada tahun 2020, dan sebesar 88,23% pada tahun 2021. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru meningkat sebesar 55% pada tahun 2017, sebesar 49% pada tahun 2018, sebesar 45,87% pada tahun

2019, sebesar 60,67% pada tahun 2020, dan sebesar 62% pada tahun 2021.

Peserta didik memberikan respons positif terhadap jawaban temannya meningkat sebesar 52,34% pada tahun 2017, sebesar 50,55% pada tahun 2018, sebesar 64,12% pada tahun 2019, sebesar 65% pada tahun 2020, dan sebesar 66,94% pada tahun 2021. Peserta didik langsung dapat mengondisikan keadaan dalam bentuk kelompok meningkat sebesar 79,20% pada tahun 2017, sebesar 75,32% pada tahun 2018, sebesar 83,70% pada tahun 2019, sebesar 80,11% pada tahun 2020, dan sebesar 85,29% pada tahun 2021. Peserta didik menunjukkan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meningkat sebesar 77,23% pada tahun 2017, sebesar 80,24% pada tahun 2018, sebesar 80,52% pada tahun 2019, sebesar 79,22% pada tahun 2020, dan sebesar 82,35% pada tahun 2021. Tiap kelompok peserta didik terjalin kerjasama yang aktif dan terarah meningkat sebesar 80,72% pada tahun 2017, sebesar 85,60% pada tahun 2018, sebesar 90,32% pada tahun 2019, sebesar 89,72% pada tahun 2020, dan sebesar 94,11% pada tahun 2021. Peserta didik saling berbagi pendapat pada teman satu kelompoknya meningkat sebesar 79,23% pada tahun 2017, sebesar 82,70% pada tahun 2018, sebesar 88,41% pada tahun 2019, sebesar 85,10% pada tahun 2020, dan sebesar 89,23% pada tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, besarnya persentase aktivitas peserta didik pada tiap indikator observasi dalam pembelajaran tahun 2017-2021 secara jelas dapat digambarkan pada grafik berikut, Gambar 1.



**Gambar 1. Aktivitas Pembelajaran Pada Tahun 2017-2021**

Dari Gambar 1 tersebut dapat dilihat mengenai nilai tiap aspek dalam pengamatan aktivitas pembelajaran pada tahun 2017-2021. Aspek tertinggi pertama yakni pada indikator tiap peserta didik terjalin kerja sama yang aktif dan terarah sebesar 94,11% pada tahun 2021. Kemudian pada urutan kedua pada aspek peserta didik saling berbagi pendapat pada teman satu kelompoknya sebesar 89,23% pada tahun 2021. Pada urutan ketiga peserta didik memperhatikan penjelasan guru sebesar 88,23% pada tahun 2021. Pada urutan keempat peserta didik langsung dapat mengondisikan keadaan dalam bentuk kelompok sebesar 85,29% pada tahun 2021. Pada urutan kelima peserta didik menunjukkan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebesar 82,35% pada tahun 2021. Pada urutan keenam peserta didik memberikan respons positif terhadap jawaban temannya sebesar 66,94% pada tahun 2021. Pada urutan ketujuh peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan

guru sebesar 62% pada tahun 2021.

Dari pemaparan di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu dengan menggunakan metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan persentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) dari tahun 2017 hingga tahun 2021 dari 70,56% menjadi 81,16 % dengan kenaikan sebesar 10,6%.

## KESIMPULAN

Tutor sebaya (*peer teaching*) adalah salah satu strategi pembelajaran dengan rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Metode pembelajaran ini menggunakan pendekatan kooperatif. Dari hasil pembahasan atau penelitian tentang pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas peserta didik dan meningkatnya hasil belajar pada peserta didik. Selain itu juga, pembelajaran dengan metode tutor sebaya mampu meningkatkan komunikasi antar peserta didik. Hal ini menjadi nilai positif terhadap komunikasi antar peserta didik dan terhadap nilai pelajarannya. Dari setiap *review* yang dilakukan banyak terdapat saran agar dalam menggunakan metode ini lebih baik lebih dari 1 siklus sehingga terlihat dampak positif dari penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik bahkan guru secara mendalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Safriana S.Pd., M.Pd selaku pengampu mata kuliah “Penulisan artikel ilmiah pendidikan” telah membimbing kami dalam penyelesaian penulisan artikel ini untuk memenuhi tugas akhir maupun luaran artikel ini.

## REFERENSI

- Agus, G. (2021). Penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan antusias peserta didik SMK dalam pembelajaran fisika. *JINOTEP(Jurnal Inovasi Dan Teknologi)*, 8(1), 101–112.
- Ahmad, M. (2021). Metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar fisika materi gerak lurus. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 42–52.
- Evi, D.N., Supeno, & Albertus, D.L. (2020). Pengaruh tutor sebaya dalam pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 44–57.
- Evva, Z.L., Pratiwi, D., & Siti, K. (2017). Penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk mengembangkan karakteristik peserta didik. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Unnes Physics Education Journal*, 6(1), 64–69.
- Kusumah, M.I., Sutisna, & Septian, D. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains(JPFS)*, 1(1), 33–39.
- Rida, L., & Erlina, P. (2021). Pembelajaran daring dengan model kolaboratif 3CM dan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 271–282.
- Zenti, E. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Kinerja Kependidikan(JKK)*, 1(1), 1–17.